

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis data yang ditemukan dengan menggunakan dasar-dasar teori yang relevan, peneliti menyusun beberapa kesimpulan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diidentifikasi:

Dalam 4 Episode Serial TV “*Only Murders in the Building Season 1*” telah ditemukan data berupa dialog-dialog tokoh yang mengandung pelanggaran maksim Neo-Gricean sebanyak 12 data. Didominasi dengan pelanggaran maksim Penyimpangan (*Infringement*) dan Eksploitasi (*Exploitation*) yang masing-masing berjumlah 3 tuturan. Selain itu, dalam tuturan yang mengandung pelanggaran maksim Neo-Gricean tersebut juga terdapat *Humorous Irony* dan *Non-Humorous Irony* yang paling banyak muncul dengan jumlah masing-masing 5 tuturan.

Dalam serial TV “*Only Murders in the Building*” yang bergenre drama komedi-misteri, pelanggaran maksim yang paling sering terjadi adalah *Infringement* dan *Exploitation*. *Infringement* terjadi karena karakter seperti Charles, Mabel, dan Oliver sering berbicara dalam situasi tegang atau kacau, sehingga mereka terkadang harus melanggar maksim dalam komunikasi. Di sisi lain, *Exploitation* muncul ketika karakter secara sengaja melanggar maksim untuk menciptakan implikatur percakapan yang menambah humor atau *suspense*, misalnya dengan menggunakan bahasa yang tidak sesuai situasi atau

menyembunyikan informasi penting untuk memperpanjang misteri. Jenis humor ironi yang dominan adalah *Humorous Irony* dimana para karakter sering menyampaikan pesan lucu, dan *Non-Humorous Irony* untuk tujuan serius atau kritis. Hal ini menciptakan suasana yang menarik dengan perpaduan antara humor dan ketegangan, sehingga cerita menjadi lebih menghibur dan memikat dengan kombinasi antara candaan dan teka-teki misteri.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya bisa berfokus pada ironi dalam perspektif Neo-Gricean dalam konteks dialog antar tokoh pada film atau serial TV lainnya. Dalam dialog antar tokoh, penggunaan ironi dapat bertujuan untuk menciptakan efek humor, menyampaikan pesan secara tidak langsung, atau mengungkapkan ketidaksetujuan. Dengan menganalisis jenis-jenis ironi yang muncul dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran dan fungsi ironi dalam komunikasi manusia, serta bagaimana hal itu terkait dengan teori Pragmatik Neo-Gricean.